

JOOR II terancam molor 'Ganti rugi terlalu kecil'

TANGERANG (Pos Kota) - Proyek Jakarta Outer Ring Road (JOOR) II Kunciran-Bandara Soekarno-Hatta di Kota Tangerang terancam tertunda. Ini terjadi lantaran belum ada kesepakatan harga ganti rugi lahan.

Harga Rp650.000 semeter yang ditawarkan PT Marga Kunciran-Cengkareng (MKC), anak perusahaan PT Jasa Marga, ditolak pemilik lahan. Warga beranggapan harga itu terlalu kecil.

"Kami bakal susah mencari rumah pengganti, mestinya empat kali lipat harga itu baru bisa kami punya rumah lagi," ujar Warni, warga Panjang, Kecamatan Benda, Jumat (14/6).

Warga lain, Heri, mengaku tak cuma tinggal di daerah itu tetapi juga memiliki warung. Karenanya, saat pindah berarti ia harus mencari pelanggan baru supaya mata pencahariannya tetap hidup.

"Kalau ganti rugi kecil, bikin rumah saja susah, apalagi harus bikin toko," ujarnya, "kami sudah bersedia mengalah untuk kepentingan umum, masak harus dirugikan?"

PEMBANGUNAN MOLOR

Menanggapi hal itu, Direktur Teknik PT MKC, Hendro Atmodjo, mengatakan dari total 2.400 bidang lahan seluas 133 hektar, baru bisa dibebaskan 16 bidang atau seluas 2.831 meter.

"Kami menyediakan anggaran pembebasan Rp1,19 triliun dan dana pembangunan konstruksi Rp2,5 triliun untuk JOOR sepanjang 14,19 km," ungkapnya dalam sosialisasi JOOR. "Pembebasan lahan memang terhambat karena pemilik lahan menuntut harga ganti-rugi yang tinggi."

Menurutnya, ditargetkan pembebasan lahan bisa selesai akhir tahun ini. Bila belum terpenuhi, maka pelaksanaan pembangunan JOOR II 2014 bakal molor. (djamal/yp)